

PENDAMPINGAN MANAJEMEN MEDIA PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH

Badrudin Kamil¹, Abdul Hakim², Abdul Jalil Afif³, Azizah Dewi Mashitoh⁴, Ilham Khoiri⁵, M. Fahri⁶, Nurul Rahma⁷, Siti Nafissah⁸, Syaidina Ali Putra Akbar⁹

¹ Dosen Universitas Islam Depok, ²⁻⁹ Mahasiswa Universitas Islam Depok

Email. ¹ badrudin.kamil@iaidepok.ac.id, ² alhakimm98@gmail.com,
³ abduljalilafif30@gmail.com, ⁴ masitohazizah@gmail.com, ⁵ ilhamkhorio5@gmail.com,
⁶ muhammadfahri070403@gmail.com, ⁷ nurulrahmapunya@gmail.com,
⁸ sitinafissah36@gmail.com, ⁹ syaidinaali411@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the implementation of mentoring in learning media management at Madrasah Aliyah Al-Hanif Ciputat. Initial conditions in this Madrasah show that the use of learning media is still not optimal in supporting the teaching and learning process. Apart from that, there are challenges related to teachers' skills in using technology as well as a lack of training on managing learning media. The assistance provided includes training in the use of digital media, media selection strategies that suit the characteristics of the material, as well as how to integrate media in an interactive learning process. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The research results show that the assistance provided can increase teachers' understanding in managing and utilizing learning media, as well as enriching the variety of media used in the classroom. However, several challenges such as limited facilities and infrastructure and the need for continuous training still need attention. This research suggests that Madrasahs continue to develop mentoring programs to support improving the quality of learning through more effective use of media.

Keywords: Mentoring, Learning media management, Madrasah Aliyah, Educational Training.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pendampingan dalam manajemen media pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Hanif Ciputat. Kondisi awal di Madrasah ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih belum optimal dalam mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, terdapat tantangan terkait keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi serta kurangnya pelatihan tentang pengelolaan media pembelajaran. Pendampingan yang diberikan meliputi pelatihan penggunaan media digital, strategi pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik materi, serta cara mengintegrasikan media dalam proses pembelajaran yang interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman guru dalam mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran, serta memperkaya variasi media yang digunakan di kelas. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan masih perlu mendapatkan perhatian. Penelitian ini menyarankan agar Madrasah terus mengembangkan program pendampingan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media yang lebih efektif.

Kata kunci: Pendampingan, Manajemen media pembelajaran, Madrasah Aliyah, Pelatihan Pendidikan.

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan cara menggunakan sumber daya yang ada di lembaga organisasi secara efektif agar bisa mencapai visi dan misinya. Dalam konteks pengembangan media dan sumber belajar, maka manajemen dipahami sebagai sebuah langkah atau program yang dilakukan oleh sekolah atau madrasah untuk mendorong guru sebagai manajer kelas agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya untuk mengembangkan media dan sumber belajar yang digunakannya tersebut menjadi lebih optimal.

Manajemen pengembangan media dan sumber belajar memiliki arti mengatur mengelola menganalisa penggunaan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien sehingga bisa menghasilkan output berupa siswa yang kreatif dan berprestasi. Dalam arti lain, manajemen pengembangan media dan sumber belajar merupakan sebuah proses yang menggerakkan guru dan siswa maupun sumber daya lain untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang kreatif dan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi.

Penjelasan mengenai pentingnya media pembelajaran dalam dunia pendidikan modern saat ini sangat penting. Media pembelajaran di Madrasah tidak hanya mengedepankan hal-hal yang mahal atau teknologi mutakhir. Bahkan media pembelajaran dapat berupa hal-hal kecil seperti penggunaan Smart Phone yang kita pakai sehari-hari.

Yang menjadi tantangan dalam penggunaan smart phone saat ini adalah kemampuan memanajemen penggunaan secara

efisien dan efektif serta fokus digunakan sebagai media pembelajaran dalam keseharian siswa maupun guru.

Peran madrasah dalam hal ini lembaga sangat diharapkan dapat memaksimalkan potensi penggunaan media pembelajaran dalam aktifitas dikelas khususnya para siswa dalam menjalankan pembelajarannya. Kehadiran teknologi dalam keseharian harusnya membawa perubahan yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, akan tetapi pada kenyataannya masih ada penyalahgunaan media atau tidak efektifnya suru atau lembaga di madrasah yang khusus konsen dalam pendampingan dalam media pembelajaran pada siswa.

Alasan perlunya pendampingan adalah sebagai sarana mengembangkan teknologi informasi yang tepat guna dalam memaksimalkan perkembangan proses belajar-mengajar yang menghasilkan output yang bagus dan dapat menyelaraskan pendidikan yang didapat siswa di Madrasah sesuai harapan lembaga pendidikan.

Rumusan masalah yang diambil dalam pendampingan ini antara lain:

1. Bagaimana kondisi manajemen media pembelajaran di madrasah aliyah al-Hanif?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan media pembelajaran di madrasah?
3. Bagaimana pendampingan dapat meningkatkan kualitas manajemen media pembelajaran?

Tujuan pendampingan ini antara lain:

1. Menilai kondisi manajemen media pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-

Hanif.

2. Menyusun strategi pendampingan dalam meningkatkan manajemen media pembelajaran.
3. Mengidentifikasi perubahan atau peningkatan yang terjadi setelah pendampingan dilaksanakan.

Manfaat pendampingan

1. Bagi Madrasah: peningkatan kualitas media pembelajaran dan pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi pendidik: peningkatan keterampilan dalam mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran.
3. Bagi siswa: proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik melalui pemanfaatan media yang lebih optimal.

METODE

1. Jenis penelitian
Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.
2. Subjek penelitian
Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru-guru serta staf administrasi di Madrasah Aliyah Al-Hanif Ciputat.
3. Lokasi penelitian
Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Hanif Ciputat Kota Tangerang Selatan.
4. Teknik pengumpulan data
 - a. Wawancara dilakukan dengan kepala Madrasah, guru dan staf yang terlibat dalam pengelolaan media pembelajaran.

- b. Observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan penggunaan media di kelas.
- c. Dokumentasi berupa arsip, laporan, dan catatan

5. Analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari data yang dikumpulkan.

HASIL

1. Kondisi awal media pembelajaran
Pendampingan manajemen media pembelajaran di madrasah Aliyah Al-Hanif dilakukan dengan beberapa langkah strategis, yaitu:
 - a. Perencanaan: membantu guru dalam menyusun Rencana pembelajaran (RPP) dan memilih media yang sesuai dengan materi ajar.
 - b. Pelaksanaan: mengadakan pelatihan untuk guru tentang penggunaan media digital, seperti video dan presentasi interaktif, serta cara mengevaluasi pemahaman siswa.
 - c. Evaluasi: melakukan observasi kelas untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.
2. Pelaksanaan pendampingan
 - a. Proses pendampingan dilakukan termasuk tahapan pelatihan yang diadakan.
 - b. Penerapan strategi manajemen media yang diajarkan.

- c. Kolaborasi antara pendamping guru dalam merancang media pembelajaran yang efektif.
3. Evaluasi dan dampak pendampingan
 - a. Analisis perubahan yang terjadi setelah pendampingan, baik dari sisi kualitas pengajaran maupun penggunaan media pembelajaran.
 - b. Evaluasi dari guru dan siswa tentang efektifitas penggunaan media dalam proses belajar.
 - c. Identifikasi tantangan yang masih ada meskipun pendampingan sudah dilakukan.
 4. Diskusi

Pembahasan mengenai temuan penelitian, perbandingan dengan literatur yang ada serta relevansi pendampingan dalam meningkatkan manajemen media pembelajaran di Madrasah.

No.	Aspek yang Didampingi	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Pendampingan	Perubahan
1	Perencanaan pembelajaran	Kurang terstruktur, kurang melibatkan guru	Terstruktur, melibatkan guru, berbasis kurikulum	Meningkat signifikan
2	Evaluasi pembelajaran	Jarang dilakukan, kurang variatif	Dilakukan secara berkala, menggunakan berbagai instrumen	Meningkat
3	Penggunaan TIK	Terbatas, hanya untuk administrasi	Diterapkan dalam pembelajaran, pengembangan materi	Meningkat pesat
4	Keterlibatan komite sekolah	Kurang aktif	Aktif dalam memberikan masukan dan dukungan	Meningkat
5	Kepuasan guru terhadap kepemimpinan	Rendah	Meningkat	Meningkat signifikan

PEMBAHASAN

Pendampingan manajemen media pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Hanif Ciputat menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan

guru, beberapa perubahan signifikan dapat diamati, di antaranya:

1. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru

Sebelum pendampingan, banyak guru yang kurang familiar dengan media berbasis teknologi, namun setelah adanya pelatihan, mereka lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai jenis media termasuk aplikasi pembelajaran.

Guru juga menunjukkan peningkatan dalam merancang dan memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mampu mengintegrasikan media dalam pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.
2. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif

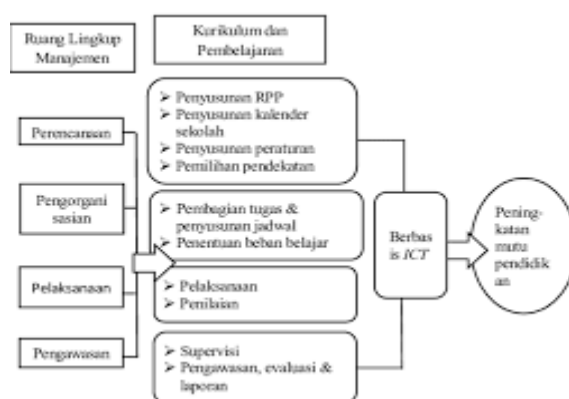
Guru mulai memanfaatkan berbagai jenis media selain buku dan papan tulis, seperti video pembelajaran, slide presentasi dan aplikasi interaktif. Ini membantu memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat materi lebih mudah dipahami.
3. Peningkatan keterlibatan siswa

Penggunaan media yang lebih variatif juga berdampak pada peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan media digital, terutama ketika materi pembelajaran disajikan dalam bentuk yang lebih menarik dan interaktif.
4. Tantangan yang masih dihadapi

Meskipun ada kemajuan, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan

infrastruktur misalnya jaringan internet yang tidak stabil yang membatasi penggunaan media digital secara maksimal.

Beberapa guru juga masih merasa kesulitan dalam menguasai teknologi tertentu dan membutuhkan pelatihan lebih lanjut agar lebih maksimal.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan manajemen media pembelajaran dapat membawa dampak positif bagi kualitas pembelajaran di Madrasah. Dengan adanya pelatihan dan bimbingan langsung, guru memperoleh keterampilan baru dalam memanfaatkan media untuk mendukung proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan teknologi bagi guru dapat meningkatkan efektifitas pengajaran dan keterlibatan siswa.

Namun, meskipun pendampingan sudah memberikan hasil yang positif, masih ada tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus memberikan

dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan berkelanjutan serta menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk mendukung pemanfaatan media pembelajaran yang optimal.

SIMPULAN

Simpulan tentang keberhasilan pendampingan dalam meningkatkan manajemen media pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Hanif Ciputat

Rekomendasi bagi pihak Madrasah untuk terus mengembangkan penggunaan media pembelajaran secara efektif.

Keterbatasan penelitian ini belum mencapai hasil final yang memuaskan karena dengan terus berkembangnya sarana dan media pembelajaran maka semakin berkembang pula metode yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamil, B. (2022). Dakwah Digital Dalam Perspektif Mad'u (Audiens). *At TAWASUL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 37-43.
- Kamil, B., & Ramadhan, S. N. (2023). Pendampingan Manajemen Pendidikan Bagi Lembaga dan Guru TPQ. *Jurnal Komunikasi Pengabdian Masyarakat (Komdimas)*, 1(1), 16-20.
- Kurniawati, U., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1046-1052.
- Kustandi, C., & Situmorang, R. (2013). Pengembangan Digital Library Sebagai

- Sumber Belajar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(1), 60-68.
- Majid, A. (2020). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Martuti, A. (2009) “*Pendidik cerdas dan mencerdaskan*.” Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Moleong, Lexy J. (2013). “*Metode penelitian kualitatif* (Revisi).” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abudin. (2010). *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suhartono, A, (2017). “pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di sekolah menengah”. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran* 13 (3), 110-122.
- Widodo, S. (2020). “pendampingan teknologi informasi untuk guru dalam pembelajaran digital”. *Jurnal teknologi pendidikan*, 18 (2), 98-109.